

Analisis Hubungan Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Keterampilan Dosen Pada Masa Pandemic Covid- 19 di RKU Unsyiah Banda Aceh

Muchlinarwati¹ Muhammad Hamzah²

¹ STAI Nusanara Banda Aceh, Indonesia

² Pisioterapi RSCD Meulaboh, Indonesia

e-mail: muchlinar@stainusanara.ac.id

Submitted: 11-08-2022

Revised : 10-08-2022

Accepted: 14-09-2022

ABSTRACT. Covid 19 has spread across the globe and has become the focus of conversation around the world. The purpose of this study was to analyze the relationship between Distance Learning (PJJ) training and Lecturer Skills during the Covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach through descriptive analysis and Spearman's Correlation. The object of this research is the skill level of lecturers in the use of learning media during the pandemic. The population in this study were Lecturers of Rku Unsyiah Banda Aceh. The sampling technique used in this research is purposive random sampling with 108 respondents. This study obtained a result that the variables that were highly correlated between the training and the skills of the Lecturer during Distance Learning (PJJ) were the age of the Lecturer and the length of service. The correlation value shows a positive relationship, meaning that lecturers are very productive during the Covid-19 pandemic, namely in the age range of 30-40 years with a length of service of more than 10 years. This shows that the maturity of the lecturers in running the teaching and learning system is closely related to their skills, and is supported by experience. The results of this study indicate that the variables that are highly correlated between training and Lecturer skills during Distance Learning (PJJ) are the age of the Lecturer and the length of service at a significance level of 5%.

Keywords: *Distance Training, Lecturer Skills, Covid-19 Pandemic, Information Technology, Learning Media.*

 <https://doi.org/10.31538>

How to Cite Muchlinarwati, Hamzah, M. (2022). Analisis Hubungan Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Keterampilan Dosen Pada Masa Pandemic Covid- 19 di RKU Unsyiah Banda Aceh. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Volume 2 (1).

INTRODUCTION

Proses belajar mengajar di Indonesia berubah sejak adanya Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dari sistem kelas tatap muka menjadi sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Covid 19 menyebar diseluruh belahan bumi dan menjadi fokus perbincangan diseluruh dunia. Covid 19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona, sejak awal penyebaran menimbulkan banyak masalah (Budiya, 2021; Inaldi & Astutik, 2022). Mulai dari masalah penularan yang beakibat terhadap kesehatan, dampak terhadap perekonomian serta mempengaruhi kehidupan sosial di berbagai negara. Pada awalnya, pemerintah menerapkan kebijakan berupa Social Distancing atau pembatasan sosial yang dilakukan di Indonesia selama dua minggu. Pemerintah berharap dengan di lakukannya kebijakan Social Distancing tersebut dapat mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Pembatasan interaksi sosial diterapkan pada berbagai bidang, diantaranya pada bidang Pendidikan. Sistem pembelajaran sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring), tetapi pada masa Pandemi ini sistem pembelajaran tersebut tidak lagi berlaku, guna mengurangi

penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Namun, ternyata kebijakan tersebut tidak dengan serta merta dapat mengurangi penyebaran Covid-19 (Ibrahim et al., 2022; Sukoyo & Juhji, 2021).

Pemerintah melakukan berbagai cara agar Pendidikan bisa terus berjalan di era Pandemi ini, karena pendidikan merupakan aset yang sangat penting bagi sebuah bangsa demi kemajuan suatu negara (Sutrisno & Nasucha, 2022). Pemerintah akhirnya membuat kebijakan baru dengan cara menerapkan sistem pembelajaran dari rumah masing-masing yaitu daring (Pembelajaran dalam jaringan) melalui berbagai platform mulai dari aplikasi Zoom, Googlemeet, e-learning, e-student dan media pembelajaran lainnya. Metode tersebut memanfaatkan jaringan online yang sudah pasti terhubung dengan internet dengan tetap berada di rumah masing-masing dan mengerjakan seluruh kegiatan pembelajaran melalui online (Dewi, 2020).

Ada beberapa persoalan yang dosen hadapi selama menjalankan sistem Work From Home (WFH) antara lain kondisi psikis siswa yang tiba-tiba libur panjang karena takut dampak dari covid-19 sedangkan tidak ada persiapan apapun dalam hal ini (Munjiat, 2020; Sirojuddin et al., 2022). Sumber belajar yang tadinya mahasiswa dapat pinjam buku teks secara bergantian otomatis tidak dapat dilakukan, menurunnya daya kemampuan berpikir mahasiswa diakibatkan penyesuaian dari kegiatan kampus menjadi di rumah, satu-satunya sumber belajar di rumah adalah internet, tidak semua mahasiswa di ruang memiliki smartphone dan tidak semua memiliki aplikasi yang mendukung serta kuota internet, mahasiswa belum ada kesadaran dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen, terjadi komunikasi satu arah ketika mahasiswa tidak bertanya atau mengerjakan tugas (Andriani & Wakhudin, 2020) Mewujudkan suasana yang efektif dan kondusif dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah mengadakan bimbingan dan pelatihan dosen profesional penggunaan aplikasi berbasis Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Harapannya dari pelatihan dosen tersebut dapat mewujudkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sesuai dengan target dari capaian Pendidikan. Sehingga pentingnya suatu kajian terkait dampak dari pelatihan terhadap ketrampilan dosen dalam menjalankan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Ketrampilan dosen pada masa pandemic Covid-19.

METODE

DATA DAN VARIABEL

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif dan *Correlation Spearman*. Obyek penelitian ini adalah tingkat keterampilan dosen dalam penggunaan media pembelajaran selama pandemi. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen rku unsyiah Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 108 orang. Instrument penelitian yang digunakan dalam bentuk kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Correlation Spearman*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Kategori
Jenjang Pendidikan	1. S1 2. S2 3. S3
Usia	1. <25 Tahun 2. 25-30 Tahun 3. 30-35 Tahun 4. 35-40 Tahun 5. >40 Tahun
Lama Bertugas	1. <5 Tahun 2. 5-10 Tahun

Variabel	Kategori
	<ol style="list-style-type: none"> 3. 10-15 Tahun 4. 15-20 Tahun 5. >20 Tahun
Tingkat Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang Baik 2. Cukup Baik 3. Baik 4. Sangat Baik
Media Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Google Meet 2. Zoom Meeting 3. Microsoft Teams 4. Lainnya
Awal Pembelajaran Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum tahun 2020 2. Tahun 2020 3. Tahun 2021 4. Tahun 2022
Belajar Media Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Formal/ Informal 2. Komunitas 3. Berlatih Sendiri
Pembelajaran Berbasis IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Quizizz 2. Mentimeter 3. Kahoot 4. Lainnya 5. Tidak Pernah
Manfaat Pelatihan Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat Memahami 2. Mendapat Penjelasan Lebih Luas 3. Lekas Fokus 4. Lainnya
Maksimal Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <2 Jam 2. 2-3 Jam 3. 3-4 Jam 4. >4 Jam
Capaian Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. <50% 2. 50%-59% 3. 60%-69% 4. 70%-79% 5. 80%-89% 6. >90%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korelasi Spearman

Uji ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel, jika ada hubungan maka berapa besar pengaruhnya. Menurut (Sugiyono, 2010) korelasi spearman rank digunakan mencari atau untuk menguji signifikansi hidpotesis asosiatif bila masing-masing variable yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data variabel tidak harus sama. Uji koelasi rank spearman menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi spearman rank

d^2 = selesih setiap pasangan rank

\sum = notasi jumlah

n = jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

Setelah melalui perhitungan persamaan analisi korelasi spearman kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan (lihat tabel 1), yaitu membandingkan nilai korelasi spearman hitung (r_s) dengan spearman tabel (r_s tabel) yang dirumuskan sebagai berikut:

Jika r_s hitung $\geq r_s$ tabel H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika r_s hitung $\leq r_s$ tabel H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 2. Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini responden berasal dari dosen Rku Unsyiah Banda Aceh. Responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
<25 tahun	4	3.7
25-30 tahun	11	10.2
30-35 tahun	13	12.0
35-40 tahun	37	34.3
>40 tahun	43	39.8
Lama Bertugas		
<5 tahun	16	14.8
5-10 tahun	13	12.0
10-15 tahun	53	49.1
15-20 tahun	20	18.5
>20 tahun	6	5.6
Tingkat Keterampilan		
Kurang Baik	7	6.5
Cukup Baik	16	14.8
Baik	71	65.7
Sangat Baik	14	13.0
Media Online		
Google Meet	32	29.6
Zoom Meeting	62	57.4
Microsoft Teams	5	4.6
Lainnya	9	8.3
Maksimal Pelatihan		
<2 Jam	36	33.3
2-3 Jam	48	44.4
3-4 Jam	17	15.7
>4 Jam	7	6.5
Capaian Pelajaran		
<50%	9	8.3
50%-59%	8	7.4
60%-69%	16	14.8
70%-79%	37	34.3
80%-89%	38	35.2
>90%	0	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari segi usia, sebesar 39,8% responden berusia diatas 40 tahun, 34,3% berusia 35-40 tahun, 22,2% berusia 25-35 tahun. Sedangkan sisanya yaitu 3,7% berusia dibawah 25 tahun. Dari sini dapat terlihat bahwa usia dosen yang mengajar di Rku Unsyiah didominasi oleh kalangan berusia diatas 40 tahun, Meskipun demikian yang berusia dibawah itu jika digabungkan cukup besar yaitu 60.2%. Rata-rata lama guru bertugas yaitu 10-15 tahun (49,1%), hal ini mengidentifikasi bahwa dosen yang terlibat dalam penelitian ini sudah memiliki pangalaman yang cukup lama dalam proses pembelajaran. Dari segi tingkat keterampilan, 65,7% responden memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan perangkat komputer dan TIK lainnya. Sumber media online yang digunakan selama pandemi covid-19 sebanyak 57, 4% menggunakan zoom meeting, sedangkan sisanya menggunakan media online lainnya seperti, google meet, Microsoft teams, WhatsApp dsb. Kemudian sebesar 44,4% dosen melakukan pelatihan/ pertemuan daring maksimal 2-3 jam per hari. Hasil yang dicapai selama pembelajaran secara dari daring sebanyak 35,2% responden mendapat capaian sebesar 80%-89%. Hal ini menggambarkan bahwa capaian pembelajaran yang berlangsung selama pandemi ini belum efektif.

Hubungan Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Keterampilan Dosen

Analisis hubungan antara pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap ketrampilan dosen dilakukan dengan analisis *rank spearman*. Koefisien korelasi disajikan dalam matriks korelasi. Koefisien korelasi mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian. Hasil korelasi hubungan yang signifikan yaitu hubungan antara usia dosen dengan capaian pembelajaran, usia dosen terhadap ketrampilan memilih media pembelajaran, usia terhadap ketrampilan menggunakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI), manfaat pelatihan terhadap capaian pembelajaran dan lama bertugas dosen terhadap capaian pembelajaran Nilai korelasi yang tertinggi adalah pada hubungan antara usia dosen dengan lama bertugas yaitu sebesar 0,692 atau signifikan pada level 0,05.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi

		Usia	Lama Bertugas	Tingkat Keterampilan	Media Online	Awal Pembelajaran Online	Belajar Media Online	Pembelajaran Berbasis IT	Manfaat Pelatihan Online	Maksimal Pelatihan	Capaian Pembelajaran
Usia	Correlation Coefficient	1.000	.692**	-.183	.246*	-.014	.007	.275**	.132	.114	-.322**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.058	.010	.885	.946	.004	.175	.239	.001
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Lama Bertugas	Correlation Coefficient	.692**	1.000	-.144	.094	.039	-.069	.150	.075	.002	-.305**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.137	.335	.688	.476	.122	.441	.983	.001
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Tingkat Keterampilan	Correlation Coefficient	-.183	-.144	1.000	-.114	-.213*	.182	-.047	-.007	-.019	.081
	Sig. (2-tailed)	.058	.137	.	.240	.027	.059	.627	.942	.841	.403
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Media Online	Correlation Coefficient	.246*	.094	-.114	1.000	.098	-.059	.138	.269**	.112	-.170
	Sig. (2-tailed)	.010	.335	.240	.	.314	.542	.155	.005	.249	.078
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Awal Pembelajaran Online	Correlation Coefficient	-.014	.039	-.213*	.098	1.000	-.103	.062	.156	.120	.035
	Sig. (2-tailed)	.885	.688	.027	.314	.	.290	.522	.107	.214	.718
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Belajar Media Online	Correlation Coefficient	.007	-.069	.182	-.059	-.103	1.000	-.153	.011	.038	.164
	Sig. (2-tailed)	.946	.476	.059	.542	.290	.	.115	.911	.695	.090
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Pembelajaran Berbasis IT	Correlation Coefficient	.275**	.150	-.047	.138	.062	-.153	1.000	.092	-.151	-.165
	Sig. (2-tailed)	.004	.122	.627	.155	.522	.115	.	.343	.120	.089
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Manfaat Pelatihan Online	Correlation Coefficient	.132	.075	-.007	.269**	.156	.011	.092	1.000	-.007	-.277**
	Sig. (2-tailed)	.175	.441	.942	.005	.107	.911	.343	.	.946	.004
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Maksimal Pelatihan	Correlation Coefficient	.114	.002	-.019	.112	.120	.038	-.151	-.007	1.000	.117
	Sig. (2-tailed)	.239	.983	.841	.249	.214	.695	.120	.946	.	.229
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108
Capaian Pembelajaran	Correlation Coefficient	-.322**	-.305**	.081	-.170	.035	.164	-.165	-.277**	.117	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.403	.078	.718	.090	.089	.004	.229	.
	N	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan dosen sangat penting dalam sistem pembelajaran, terutama pada masa pandemic Covid-19. Usia dan lama bertugas sangat berhubungan terhadap ketrampilan dosen baik dalam memilih media dalam sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta capaian dalam pembelajaran. Hasil penelitian oleh (Silinskas, G., Pakarinen,

E., Niemi et al., 2016) juga membuktikan bahwa hubungan dosen-mahasiswa atau relasi dosen mahasiswa memainkan peran cukup penting dalam pengembangan keaksaraan mahasiswa. Adanya relasi dosen dengan mahasiswa yang semakin baik, semakin bagus juga keterlibatan mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan besar kemungkinan kemampuan anak juga dapat meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan suatu hasil bahwa variabel yang sangat berhubungan antara pelatihan dengan ketrampilan dosen selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu usia dosen dan lama bertugas. Nilai korelasi menunjukkan hubungan yang positif, artinya dosen sangat produktif pada masa pandemi Covid-19 yaitu pada rentang usia 30-40 tahun dengan lama bertugas lebih dari 10 tahun. Hal ini menunjukkan kematangan dosen dalam menjalankan sistem belajar mengajar sangat berhubungan dengan keterampilannya, serta didukung oleh pengalaman.

REFERENSI

- Budiya, B. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50–54. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.129>
- Ibrahim, T., Akbari, S. I., & Suaidah, S. (2022). Principal's Behavior in Strengthening Teacher Innovation and Creativity During The Covid-19 Pandemic. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 116–124. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1813>
- Inaldi, I. S., & Astutik, A. P. (2022). The Immune System during Covid-19 Pandemic: An Islamic and Scientific Perspective. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 746–761. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2279>
- Munjiat, S. M. (2020). Implementation of Islamic Religious Education Learning in Higher Education on The Pandemic Period. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 285–295. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.757>
- Silinskas, G., Pakarinen, E., Niemi, P., Lerkkanen, M. K., Poikkeus, A. M., & Nurmi, J. (2016). The effectiveness of increased support in reading and its relationship to teachers' affect and children's motivation. *Learning and Individual Differences*, 4, 53–64. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2015.11.025>
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoyo, S., & Juhji, J. (2021). Interaksi Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kepuasan Kerja. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.98>
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzki: Islamic Education Journal*, 1(1), 13–22.
- Arikunto, Suhaimi. (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Rineka Cipta.
- Dermawan, D. (2012), *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

- Firman, Sari Rahayu Rahman, (2020), *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Indonesia Journal Of Educational Science (IJES)*, (2)(2).
- Imran, (2010), *Pembinaan Guru di Indonesia*, Pustaka Jaya.
- Moleong, L, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2010), *Pembelajaran Jarak Jauh*. Alfabeta
- Nadziroh, F, (2017), *Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran. Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1).
- Nazir, M. (2014), *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia
- Sanjaya, W. (2009), *Pendidikan Tindakan Kelas*. Kencana.
- Sakmadinata, N. S (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuldafrial. (2012), *Penelitian Kualitatif*. Yuma Pustaka.